



"Tema: 5 (kewirausahaan, koperasi dan UMKM)"

**ANALISIS KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN STRATEGI
PENGENDALIAN BIAYA
DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM**

Oleh

Irianing Suparlinah, Atiek Sri Purwati, Nегina Kencono Putri, Warsidi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
irianing@yahoo.com, aisia_atiek@gmail.com, negina_kp@yahoo.com,
warsidi@hotmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengendalian biaya produksi yang diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM dalam memanje bisnisnya dan berusaha meningkatkan kinerja. Melalui pendekatan *cost-volume-profit (CVP) analysis, break even point analysis* dan *variance analysis* digunakan untuk evaluasi kegiatan produksi dan perencanaan laba dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM. Analisis pengendalian ini membantu pengusaha untuk memahami hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba. Simulasi analisis pada UMKM Sriping Pisang Foodisia menunjukkan UMKM telah memperoleh pendapatan bersih yang tinggi (58,46 persen) sudah berada di atas break even point; UMKM juga memiliki margin keamanan yang tinggi (67,64 persen). Namun dari varians efisiensi hanya biaya bahan baku yang efisien; sedangkan biaya tenaga langsung dan overhead variabel belum efisien. Belum semua UMKM entrepreneur perempuan di kabupaten Banyumas terbiasa melakukan kegiatan akuntansi pada bisnisnya dan belum menerapkan pengendalian biaya secara sistematis untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan khususnya pemanfaatan model pengendalian biaya dengan aplikasi excel agar praktek operasional bisnis mereka lebih baik dan kinerja UMKM meningkat.

Kata kunci: *analisis keuangan, strategi pengendalian biaya, peningkatan kinerja UMKM*

ABSTRACT

This research aims to develop a model of controlling production costs that are expected to help women MSME entrepreneurs in managing their businesses and trying to improve performance. Through a cost-volume-profit (CVP) approach, break-even point analysis and variance analysis are used to evaluate production activities and profit planning in order to improve MSME performance. This control analysis helps entrepreneurs to understand the relationship between costs, sales volume and profits. Simulation analysis at Foodisia Banana Sriping MSMEs shows that MSMEs have received high net income (58.46 percent) above the break even point; MSMEs also have high security margins (67.64 percent). However, from the efficiency variance, only the cost of raw materials is efficient; while direct labor costs and variable overhead are not efficient. Not all MSMEs of women entrepreneurs in Banyumas Regency are accustomed to doing accounting activities in their business and have not implemented cost control systematically to facilitate business decision making.



Assistance and training needs to be done, especially in the use of cost control models with Excel applications so that their business operational practices are better and MSME performance increases.

Key words: financial analysis, cost control strategy, MSME performance increases

PENDAHULUAN

Riset Institusi UNSOED (RIU-1) 2018 (tahun pertama) telah berhasil memetakan kondisi bisnis UMKM pada Komunitas entrepreneur Perempuan (KEP) Salimah Banyumas. Penerapan orientasi kewirausahaan sudah bagus; mereka innovative, proaktif dan berani menghadapi risiko bisnis. Sebagian besar bisnis mereka masuk kategori Usaha Mikro karena sebagian besar memiliki asset bisnis kurang dari Rp. 50.000.000. Potensi pendanaan internal (dengan pendekatan *bootstrap financing*) belum sepenuhnya dimanfaatkan. Keunggulan dan peluang bisnis mereka perlu direspon dengan pengembangan strategi bisnis yang dapat meningkatkan kinerja bisnis dan menaggulangi problem dan hambatan yang mereka hadapi.

Data Sakernas Agustus 2016, jumlah perempuan yang berprofesi sebagai wirausaha/pengusaha adalah 14,3 juta orang. Jumlah meningkat 1,6 juta orang dibandingkan tahun 2015 yang baru berjumlah 12,7 juta orang. "Ini artinya kan makin banyak pengusaha-pengusaha, termasuk pengusaha perempuan yang tumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan telah semakin memperbesar perannya dalam perekonomian," (Kompas.com, 2017). Tidak dapat dipungkiri, pengusaha perempuan masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan bisnisnya, contohnya adalah partisipasi perempuan sebagai entrepreneur dan akses pengusaha perempuan ke modal usaha masih terbilang rendah. (Kartini, co.id).

Pada tahapan RIU-2, penelitian penting dilakukan karena akan difokuskan pada pendampingan bisnis dan akuntansi pada UMKM dalam rangka mengembangkan strategi pengendalian biaya produksi. Luaran penelitian yang dapat dinikmati UMKM berupa pengetahuan, pengalaman dan penyusunan strategi pengendalian biaya produksi yang dapat diterapkan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Dari sisi akademik luaran yang dapat diharapkan dari penelitian RIU-2 berupa tersusunnya model pengendalian biaya berbasis windows *excell* yang nantinya dapat menjadi bahan modul praktikum tentang materi akuntansi biaya.

Indikator capaian terukur yang lain adalah: (1) Semakin banyak terjalin kerjasama dengan mitra UMKM dalam usaha pendampingan implementasi siklus akuntansi pada UMKM dan (2) Meningkatnya kompetensi akuntansi dari mahasiswa (lulus ujian skripsi).

Tujuan Penelitian

Penelitian RIU-2 bertujuan untuk mengembangkan model pengendalian biaya produksi yang diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM dalam memanaje bisnisnya dan berusaha meningkatkan kinerja. Melalui pendekatan *cost-volume-profit (CVP) analysis, break even point*



analysis dan *variance analysis* digunakan untuk evaluasi kegiatan produksi dan perencanaan laba dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM. Analisis pengendalian ini membantu pengusaha untuk memahami hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba.

Manfaat Penelitian

Analisis pengendalian biaya sangat berguna dalam proses pembuatan keputusan bisnis jangka pendek pada UMKM. Melalui penelitian RIU selanjutnya juga dapat dikembangkan materi pembelajaran praktik khususnya pada mata kuliah manajemen keuangan dan akuntansi biaya yang diaplikasikan pada UMKM sehingga dapat meningkatkan kompetensi akuntansi para dosen maupun mahasiswa. Perlu dikembangkan model pengendalian biaya produksi dengan fasilitas Windows-excell untuk analisis CVP.

METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian digunakan pendekatan secara kualitatif dan kuantitatif terkait dengan pengendalian biaya produksi yang menentukan kinerja bisnis UMKM

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada entrepreneur perempuan dalam wilayah di Kabupaten Banyumas.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM entrepreneur perempuan yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Entrepreneur perempuan menjalankan usaha produksi; (2) mewakili jenis produk unggulan UMKM di Banyumas (3) Bersedia memberikan data penelitian yang dibutuhkan untuk sampel analisis.

Jenis Data:

Data Primer: yaitu data yang diambil langsung dari obyek penelitian. Data-data tersebut adalah (1) Profile bisnis entrepreneur perempuan terpilih sebagai sampel; (2) Data produksi dan biaya produksi yang terkait.

Data sekunder: yaitu data yang diperoleh melalui dokumen, literatur dan buku bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Untuk informan dalam contoh model pengendalian biaya digunakan satu UMKM yang bersedia untuk diwawancara dan diakses data biayanya.

Metode pengumpulan data

Data profil bisnis UMKM diperoleh melalui *in depth interview*, *Focus Group Discussion*. Data produksi dan biaya produksi terkait diperoleh melalui pendampingan, pengamatan kegiatan produksi pada UMKM entrepreneur perempuan terpilih.



Pengukuran variabel penelitian

Variabel terkait dengan analisis Cost Volume Profit (CVP) (Salman, 2016) dan analisis varians (Mulyadi, 2018) menggunakan pengukurannya sebagai berikut:

Analisis Cost-Volume-Profit

1) Analisis Titik Impas (*Break Even Point*)

$$\text{Penjualan} - \text{Biaya variabel} - \text{Biaya tetap} = \text{Laba, dan/atau}$$

$$\text{Penjualan} = \text{Biaya variabel} + \text{Biaya tetap} + \text{laba}$$

$$\text{Rasio penjualan} = \text{Rasio margin kontribusi} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

2) Margin Keamanan (*Margin of Safety*)

$$\text{Margin of Safety (dalam rupiah)} = \text{Total penjualan} - \text{Penjualan titik impas}$$

$$\text{Margin of Safety Ratio} = \frac{\text{Margin of Safety (dalam Rupiah)} \times 100\%}{\text{Total Penjualan}}$$

$$\text{Margin of Safety (dalam unit)} = \frac{\text{Margin of Safety (dalam Rupiah)}}{\text{Harga per Unit}}$$

Analisis Varians Biaya produksi

1. Biaya Bahan Baku = (Harga standar – Harga aktual);
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung = (Harga standar – Harga aktual);
3. Biaya Overhead Pabrik = (Harga standar – Harga aktual)

Analisis varians efisiensi

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Metode pengolahan data

Pengumpulan data biaya produksi diawali dengan pendampingan kegiatan akuntansi pada UMKM untuk memberikan pengetahuan akuntansi dan panduan pencatatan yang diperlukan untuk kegiatan produksi. Data biaya produksi selanjutnya diinputkan dalam aplikasi excell yang dirancang/disusun untuk membentuk model pengendalian biaya berdasarkan analisis CVP meliputi analisis *margin contribution*, analisis *break even point*, analisis *margin of safety* dan analisis varians pada UMKM terpilih sebagai sampel. Model yang terbentuk diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran pengendalian biaya pada UMKM terpilih. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk teks naratif yakni suatu uraian yg sistematis, logis dan rasional sesuai dengan urutan/posisi tujuan penelitian.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi UMKM terpilih

UMKM terpilih sebagai informan untuk memberikan data keuangan dan produksinya adalah dua entrepreneur perempuan yang memproduksi kripik pisang sebagai wakil pemasaran tradisional dan yang lebih modern menggunakan *online system*. Data UMKM terpilih tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Profil UMKM bisnis produksi kripik pisang

PROFIL UMKM		
Nama UMKM	:	UMKM Sriping Pisang Foodisia
Tahun Berdiri	:	2018
Nama Produk	:	Qripis
Nama Pemilik	:	Ibu Rosiana
Alamat	:	Banjaranyar RT 01 RW 006, Pekuncen, Banyumas, Jawa Tengah
Omzet Penjualan	:	Rp6,336,000.00
Jenis UMKM	:	Mikro
Jumlah Karyawan	:	2
Harga Produk	:	Rp66,000

Analisis Data

Tabel 2. Cost-Volume-Profit Analysis Foodisia

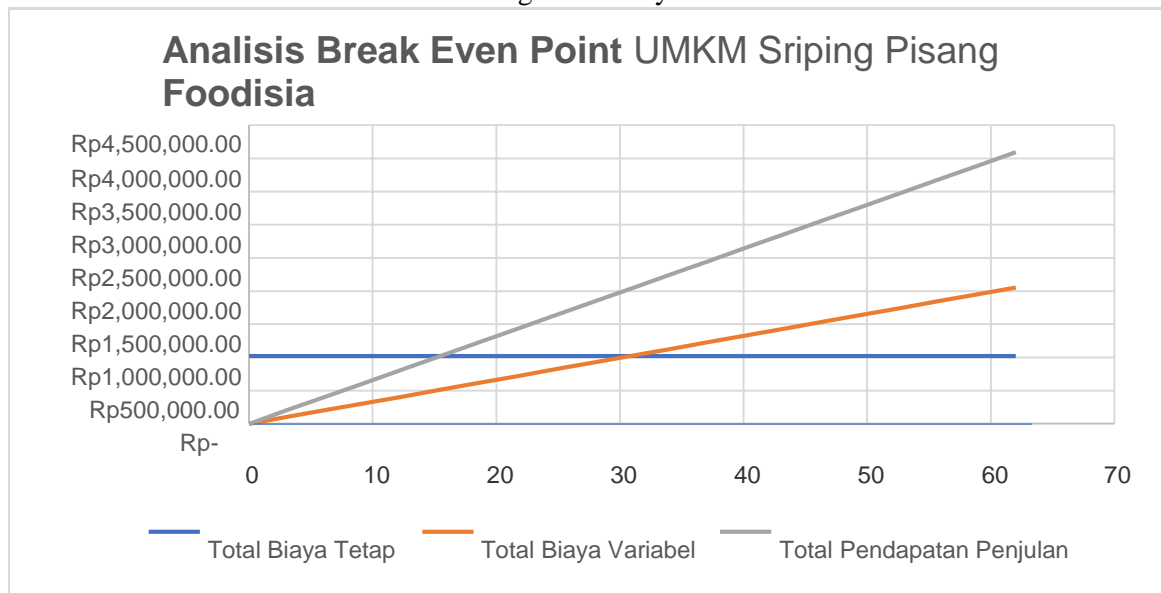
Penjualan	Rp 6,336,000
Biaya Variabel	
Biaya listrik	Rp 68,500
Biaya air	Rp 62,500
Tenaga Kerja Lepas	Rp 288,000
Plastik Kemasan	Rp 27,000
Minyak	Rp 276,000
Bumbu	Rp 410,000
Bahan Bakar Gas	Rp 100,000
Bahan Baku Pisang	Rp 1,400,000
Total	Rp 2,632,000
Laba Marginal	Rp 3,704,000

Biaya Tetap	
Gaji Owner	Rp 1,000,000.00
Peralatan	Rp 100,000.00
Depresiasi peralatan	Rp 8,333.33
Kompor	Rp 500,000.00
Depresiasi kompor	Rp 7,500.00



Penggoresan	Rp 400,000.00
Depresiasi penggoresan	Rp 16,666.67
Timbangan	Rp 200,000.00
Depresiasi timbangan	Rp 3,333.33
Gaji Karyawan	Rp 480,000.00
Total	Rp 2,715,833.33
Pendapatan Bersih	Rp 988,166.67
Rasio Laba Marginal	0.58459596

Tabel 3. Analisis Break Even Point dan Margin of Safety



Berdasarkan analisis BEP pada Usaha Keripik Pisang "Qripis" maka diperoleh hasil sebagai interpretasi berikut:

Usaha Keripik Pisang "Qripis" akan mencapai titik impas pada penjualan (Unit)	31
Penjualan yang dibutuhkan untuk ancapai Titik Impas sebesar	Rp 2,050,079.24
Total Biaya Variabel per unit	Rp 33,135.42
Total Biaya Variabel saat mencapai titik impas	Rp 1,027,197.92
Total Biaya Tetap	Rp 1,020,833.33
Jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas (bulan)	0

Margin of safety = Rp 6,336,000 - Rp 2,050,079.24 = Rp. 4,285,920,76

Margin of safety ratio = Rp. 4,285,920,76 / Rp 6,336,000 = 67,64 persen



Analisis Varians

Tabel 4. Analisis varians biaya bahan baku

Bahan Baku	Analisis Varians Rata-rata Harga Bahan Baku (Rp)					
	Standar Harga (SP)	Realisasi Harga (AP)	Kuantitas Aktual (AQ)	Analisis Variaans (MPV)	U/F	Varians
Pisang	4000	4,000	25	0	F	0%
Minyak	11,500	11,714	1.71	367.3469	U	-2%
Bumbu	5000	5,000	5.86	0	F	0%
Bahan Baku	Analisis Varians Rata-rata Efisiensi Bahan Baku					
	Standar Kuantitas (SQ)	Realisasi Kuantitas (AQ)	Standar Harga (SP)	Analisis Variaans (MUV)	U/F	Varians
Pisang	25	25	4000	0	F	0%
Minyak	2	1.71	11500	-3285.71	F	17%
Bumbu	6	5.86	5000	-714.286	F	2%

Tabel 5. Analisis varians biaya tenaga kerja langsung

Analisis Varians Tarif Rata-rata Tenaga Kerja Langsung						
Jenis	Tarif Upah	Tarif Upah	Jam	Analisis	U/F	Varians
	Standar	Aktual	TKL	Varians		
	Per Jam	Per Jam	Aktual	(LRV)		
	(SR)	(AR)	(AH)			
Bagian Penggoreng	5,833	5,476.19	6.25	-2232.14	F	6%
Bagian Pengupas	3,500	3,285.71	6.25	-1,339	F	6%
Analisis Varians Efisiensi Rata-rata Tenaga Kerja Langsung						
Jenis	Jam	Jam	Tarif Upah	Analisis	U/F	Varians
	TKL	TKL	Standar	Varians		
	Standar	Aktual	Per Jam	(LEV)		
	(SH)	(AH)	(SR)			
Bagian Penggoreng	6	6.25	5,833	1458.333	U	-4%
Bagian Pengupas	6	6.25	3,500	875	U	-4%



Tabel 6. Analisis varians overhead variabel

Analisis Tarif Overhead Variabel						
Overhead Pabrik Variabel	Tarif Standar Overhead Variabel (SVOR)	Tarif Aktual Overhead Variabel (AVOR)	Jam TKL Aktual (AH)	Analisis Varians (VPOV)	U/F	Varians
Gas	100,000	100,000	6.25	0	F	0%
Plastik	30,000	27,000	6.25	-18,750	F	10%
Listrik	70,000	68,500	6.25	-9,375	F	2%
Air	65,000	62,500	6.25	-15,625	F	4%
Analisis Efisiensi Overhead Variabel						
Overhead Pabrik Variabel	Kuantitas Standar (SH)	Kuantitas Aktual (AH)	Tarif Standar Overhead Variabel (SVOR)	Analisis Varians (VEOV)	U/F	Varians
Gas	6	6.25	100,000	25,000	U	-4%
Plastik	6	6.25	27,000	6,750	U	-4%
Listrik	6	6.25	68,500	17,125	U	-4%
Air	6	6.25	62,500	15,625	U	-4%

Hasil produksi pada Usaha mikro dari UKM Sriping Pisang Foodisia menunjukkan penjualan sebesar Rp 6,336,000. Berdasarkan analisis pengendalian biaya menunjukkan bahwa:

1. Pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp.988,166.67 atau laba marjinal yang diperoleh 58,459596 persen.
2. Penjualan pada titik impas hanya sebesar Rp 2,050,079.24. sehingga margin of safety yang diperoleh sebesar Rp. 4,285,920,76 atau rasio keamanan marjinal sebesar 67,64 persen dari penjualannya.
- 3.a. Analisis varians harga bahan baku menunjukkan bahwa pisang dan bumbu menguntungkan (*favor*), sedangkan minyak goreng tidak menguntungkan *unfavorable*. Analisis varians menunjukkan bahwa semua bahan baku efisien.
- 3.b. Analisis Biaya tenaga kerja langsung menunjukkan varians tarif yang menguntungkan (*vafor*), sedangkan analisis varians efisiensi tidak menguntungkan (*unvaforable*).



3.c. Biaya overhead variabel menunjukkan varians tariff yang menguntungkan tetapi varians efisiensi tidak menguntungkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil analisis BEP pada usaha aneka kripik di Jambi (Sabarudin, 2012), usaha kripik pisang di Palu (Dwiyani, 2014), analisis BEP usaha kripik singkong di Lampung (Suharto, 2017); semua hasil analisis menunjukkan hasil produksi telah melewati *break even point* sehingga telah memperoleh profit.

Hasil analisis varians efisiensi menunjukkan bahan baku efisien sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead tidak efisien. Hasil yang berbeda sedikit dengan UMKM kripik pisang di Lampung yang menunjukkan semua biaya produksi tidak efisien (Al Hamid, 2017). UMKM Usaha kripik pisang di Bandung dilihat dari penerimaan dan biaya juga telah menunjukkan tingkat efisiensi tinggi (Utomo, 2018).

KESIMPULAN

Analisis pengendalian biaya dengan aplikasi excel memudahkan proses pengolahan data dan memudahkan interpretasi atas hasil analisis. Informasi pengendalian biaya pada UMKM dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnisnya. Simulasi analisis pada UMKM Sriping Pisang Foodisia menunjukkan UMKM telah memperoleh pendapatan bersih yang tinggi (58,46 persen) sudah berada di atas BEP; UMKM juga memiliki margin keamanan yang tinggi (67,64 persen). Namun dari varians efisiensi hanya biaya bahan baku yang efisien; sedangkan biaya tenaga langsung dan overhead variabel belum efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar Ryan Al Hamid. 2017. *Analisis Efisiensi dan Pengembangan. Usaha Pada Industri Keripik Pisang di Bandar Lampung.*
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya, Edisi kelima.* UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Nur Utomo. 2018. analisis Usaha Agroindustri Pengolahan Keripik Pisang Di Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9(1): 106 – 112
- Sabarudin. 2012. Analisis Pendapatan Agroindustri Aneka Keripik Putri Tunggal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Jambi. *Jurnal Agri Sains* 1(1)
- Salman, Kautsar & Farid, Mochammad. 2016. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial.* PT. Indeks. Jakarta.
- Suharto. 2017. *Analisis Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong "Barokah" Desa Karang Rejo Kabupaten Pesawaran Bidang Rekayasa PP TELIMEK LAMPUNG-LIPI (Rekayasa TELIMEK-LIPI).*



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-
20 November 2019
Purwokerto

Tiwi Dianti, Arifudin Lamusa, Abdul Muis. 2014. Analisis Titik Pulang Pokok Usaha Keripik Pisang Pada Industri Citra Lestari Production di Kota Palu. *J. Agrotekbis* 2(1): 101 – 106